

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan senyawa flavonoid dalam daun lamtoro dapat diekstrak menggunakan ekstraksi metode maserasi dengan pelarut metanol secara berturut. Berdasarkan analisis kromatografi lapis tipis (KLT) menggunakan silika gel sebagai fasa diam dan campuran N-Heksan-metanol dengan perbandingan berbeda (4 : 2. v/v); (3 : 2. v/v); (3 : 1. v/v) serta campuran metanol-air dengan perbandingan (1 : 3. v/v) sebagai fasa gerak terhadap ekstrak basa daun lamtoro dalam metanol, di dapatkan senyawa dengan perbedaan retardation factor (Rf) 0,38; 0,56; 0,61; 0,73 dan hanya satu senyawa dengan harga Rf 0,56 dengan perbandingan (4 : 2, v/v) yang memberikan reaksi paling positif terhadap pereaksi $AlCl_3$ yakni memberikan warna orange yang diduga senyawa flavonoid.

5.2 Saran

1. Untuk Laboratorium

Alat dan bahan yang ada di laboratorium Fitokimia sebaiknya lebih dilengkapi agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya akan berjalan lebih baik dan efisien.

2. Untuk Masyarakat

Sebaiknya masyarakat bisa mulai membudidayakan apotik-apotik hidup dengan tanaman-tanaman berkhasiat obat khususnya tanaman lamtoro yang teruji memiliki khasiat yang baik untuk kesehatan.

3. Untuk Peneliti

Dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu Isolasi dan Karakterisasi pada daun lamtoro (*Leucaena leucocephala* L).